

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 (UN AUDITED)
DAN
31 DESEMBER 2012 (AUDITED)**

**KANTOR DAN PABRIK :
JL. MARGOMULYO NO. 29A
GREGES-ASEMROWO-SURABAYA
TELP : 031-7490598 FAX : 031-7490581**

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.
Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab
Atas Laporan Keuangan.

LAPORAN KEUANGAN- untuk periode yang berakhir
Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Un Audited)
Dan 31 Desember 2012 (Audited),

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia
Phone : (031) 7490598 (Hunting)
Fax : (031) 7490581, 7499065
Website : www.gunawansteel.com
E-mail : secretary@gunawansteel.com



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT) PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. N a m a : **Tetsuro Okano**
Alamat kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges – Asemrowo - Surabaya
Alamat Domisili sesuai KTP : Apartemen Paragon No. 1581,
Jl. Mayjen Sungkono 101-103, Surabaya 60256
Nomor Telepon : 031- 7490598 psw-304
Jabatan : Direktur Utama

2. N a m a : **Hadi Sutjipto**
Alamat kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges – Asemrowo - Surabaya
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Manyar Kartika 5/22 RT/RW 005/007
Menur Pumpungan – Sukolilo – Surabaya 60118
Nomor Telepon : 031- 7490598 psw-317
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Oktober 2013

Direktur Utama,

Direktur,

Tetsuro Okano Hadi Sutjipto

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (UN AUDITED) DAN 31 DESEMBER 2012 (AUDITED)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2d, 4	230.672.655.420	336.958.754.409
Investasi jangka pendek	2c, 2e, 5	232.990.588.557	12.153.486.644
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2c, 6	138.822.302.544	150.009.645.579
Pihak berelasi	2c, 2f, 6, 29	31.273.130.105	25.809.621.518
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2c, 3, 7	1.648.388.500	5.087.814.883
Pihak berelasi	2c, 2f, 3, 7, 29	-	7.681.131
Persediaan	2g, 8	344.117.300.447	257.229.052.211
Pajak dibayar di muka	30a	-	7.580.219.282
Biaya dibayar di muka	2h, 9	707.076.366	243.776.870
Uang muka pembelian	10	99.605.142.685	30.868.769.614
Aset lancar lainnya	2c, 11	2.787.120.000	-
JUMLAH ASET LANCAR		1.082.623.704.624	825.948.822.141
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2p, 3, 30c	23.720.091.718	13.629.259.486
Aset pajak tangguhan	2p, 3, 30d	1.485.254.349	2.533.587.122
Properti investasi	2j, 2k, 12	981.311.177	981.311.177
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 450.484.303.735 pada tanggal 30 September 2013, dan Rp 439.834.412.880 pada tanggal 31 Desember 2012	2i, 2j, 3, 13, 38	311.863.308.939	320.878.076.916
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		338.049.966.183	338.022.234.701
JUMLAH ASET		1.420.673.670.807	1.163.971.056.842

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (Lanjutan)
30 SEPTEMBER 2013 (UN AUDITED) DAN 31 DESEMBER 2012 (AUDITED)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	31 Desember 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c, 14	324.814.649.004	177.059.194.881
Pihak berelasi	2c, 2f, 14, 29	162.582.000.000	142.644.004.999
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	2c, 15	11.427.192.000	7.017.142.261
Pihak berelasi	2c, 2f, 15, 29	-	2.245.616.814
Utang pajak	2p, 30b	3.914.228.675	1.108.962.690
Beban masih harus dibayar	2c, 16	12.230.214.762	11.235.860.582
Utang bunga	2c, 17	-	538.414.383
Uang muka penjualan	18	42.208.057.737	15.097.050.194
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		557.176.342.178	356.946.246.804
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2l, 3, 19	16.763.652.647	14.100.347.571
JUMLAH LIABILITAS		573.939.994.825	371.046.594.375
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar – 28.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	20	820.000.000.000	820.000.000.000
Agio saham	2m, 21	56.413.555.015	56.413.555.015
Defisit		(30.519.027.521)	(84.434.276.036)
Komponen ekuitas lainnya			
Laba yang belum terealisasi dari efek tersedia untuk dijual	2c, 2e, 5	839.148.488	945.183.488
JUMLAH EKUITAS		846.733.675.982	792.924.462.467
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.420.673.670.807	1.163.971.056.842

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM (UN AUDITED)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
PENJUALAN BERSIH	2o, 22	1.062.484.007.870	1.221.665.198.576
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 23	(906.249.825.924)	(1.109.433.167.415)
LABA KOTOR		156.234.181.946	112.232.031.161
Pendapatan lain-lain	2o, 24	9.254.306.980	31.294.587.420
Beban penjualan	2o, 25	(22.805.057.372)	(38.272.764.108)
Beban umum dan administrasi	2o, 26	(25.791.945.776)	(22.198.492.042)
Beban lain-lain	2o, 27	(37.974.402.541)	(26.697.709.136)
Beban pendanaan	2o, 28	(7.632.662.850)	(4.764.238.785)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		71.284.420.387	51.593.414.510
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2p, 3, 30		
Kini		(16.285.494.099)	-
Tanggung		(1.083.677.773)	(15.501.513.826)
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(17.369.171.872)	(15.501.513.826)
LABA PERIODE BERJALAN		53.915.248.515	36.091.900.684
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	2c, 5	(141.380.000)	1.210.307.151
Pajak penghasilan terkait		35.345.000	(302.576.788)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(106.035.000)	907.730.363
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		53.809.213.515	36.999.631.047
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000
LABA PER SAHAM DASAR	2r	6,57	4,40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM (UN AUDITED)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Defisit	Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	Jumlah
Saldo 1 Januari 2012	820.000.000.000	56.413.555.015	(131.025.318.755)	(15.564.375)	745.372.671.885
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	36.091.900.684	907.730.363	36.999.631.047
Saldo 30 September 2012	<u>820.000.000.000</u>	<u>56.413.555.015</u>	<u>(94.933.418.071)</u>	<u>892.165.988</u>	<u>782.372.302.932</u>
Saldo 1 Januari 2013	820.000.000.000	56.413.555.015	(84.434.276.036)	945.183.488	792.924.462.467
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	53.915.248.515	(106.035.000)	53.809.213.515
Saldo 30 September 2013	<u>820.000.000.000</u>	<u>56.413.555.015</u>	<u>(30.519.027.521)</u>	<u>839.148.488</u>	<u>846.733.675.982</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (UN AUDITED)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2013	30 September 2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas diterima dari pelanggan		1.197.062.055.295	1.307.473.556.642
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan		(1.013.285.733.127)	(930.717.995.927)
Kas yang dihasilkan dari operasi		183.776.322.168	376.755.560.715
Penerimaan penghasilan bunga		6.426.020.557	2.398.054.881
Pembayaran beban bunga	17, 28	(8.171.077.233)	(5.128.604.990)
Penerimaan restitusi pajak		-	3.626.512.099
Pembayaran pajak penghasilan		(25.773.500.998)	(15.044.516.747)
Peenerimaan pendapatan klaim		-	5.482.670.008
Penerimaan laba aset tersedia dijual		-	1.769.438
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		156.257.764.494	368.091.445.404
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap	13	126.000.000	985.350.000
Pendapatan deviden		-	60.086.500
Perolehan investasi jangka pendek	5		
Deposito		(184.383.360.000)	(3.535.699.757)
Efek tersedia untuk dijual		-	(157.750.355)
Penjualan efek tersedia untuk dijual		-	25.068.719
Perolehan aset tetap	13	(1.827.122.878)	(34.743.546.552)
Penambahan uang muka pembelian mesin	10	(89.225.860.476)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(275.310.343.354)	(37.366.491.445)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(119.052.578.860)	330.724.953.959
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
		336.958.754.409	3.539.659.781
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		12.766.479.871	(6.465.683.935)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
		230.672.655.420	327.798.929.805

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Entitas menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tanggal 6 Agustus 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Agi Saham" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik
Komisaris	:	Erich Krieger
Komisaris Independen	:	Jo Denie

Direktur

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan
	:	Gwie Gunato Gunawan
	:	Hadi Sutjipto
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Saiful Fuad

Komite Audit

Ketua	:	Jo Denie
Anggota	:	Sugiyanto
	:	Mujiyanto

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 456 dan 465 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2012, Entitas telah mengadopsi PSAK dan ISAK baru dan revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi dan investasi

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Instrumen Keuangan

Entitas telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih ” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

(iii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Investasi deposito jangka pendek merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.c poin (iv).

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang efektif berlaku mulai tanggal 1 Januari 2011.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Persediaan

Persediaan diukur dengan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek. Sejak tanggal 1 Januari 2012, ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", dimana biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas mereklasifikasi saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal ke dalam jumlah tercatat aset tanah.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dan tidak disusutkan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai “Penurunan Nilai Aset”.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi laporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

k. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai “Imbalan Kerja”, biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun yang bersangkutan untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
EUR 1, Euro Eropa	15.671	12.810
US\$ 1, Dolar Amerika Serikat	11.613	9.670
CAD 1, Dolar Kanada	11.262	9.722
SIN\$ 1, Dolar Singapura	9.234	7.907
MYR 1, Ringgit Malaysia	3.564	3.160
CNY 1, Yuan China	1.889	1.537
HK\$ 1, Dolar Hong Kong	1.498	1.247
THB 1, Baht Thailand	369	316
JPY 1, Yen Jepang	119	112
KRW 1, Won Korea	11	9

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Taksiran Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

q. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

r. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

b. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan

c. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Kas</u>		
Rupiah	12.499.953	12.499.401
Mata uang asing	15.804.420	11.056.404
Sub-jumlah	28.304.373	23.555.805
<u>Bank - pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.662.705.607	7.305.417.136
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	223.337.768	1.875.993.394
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.347.440	2.049.140.732
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.405.356	658.201.889
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.125.939.450	195.177.688
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	121.168.091	3.302.140
PT Bank Permata Tbk	-	8.914.206
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.570.139	1.568.952
Deutsche Bank AG	1.164.769	1.383.769
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	14.289.564	17.497.669
Bank of China	-	2.206.747.474
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	135.446.021	37.007.479
PT Bank UOB Indonesia	5.831.068.350	1.945.175.524
PT Bank Permata Tbk	-	54.626.023
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	16.660.126	1.765.935
Standard Chartered Bank	38.616.117	34.441.336
Deutsche Bank AG	33.442.417	38.695.953
PT Bank Pan Indonesia Tbk	28.896.977	24.549.422
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.328.673	363.761.316
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.859.316	34.830.567
Sub-jumlah	21.534.246.181	16.858.198.604
<u>Deposito berjangka- pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	185.808.000.000	145.050.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.689.104.866	-
Bank of China	-	175.027.000.000
Bank Internasional Indonesia Tbk	11.613.000.000	-
Sub-jumlah	209.110.104.866	320.077.000.000
Jumlah	230.672.655.420	336.958.754.409

Tingkat bunga deposito berkisar antara 2,75%-3,25% dan 3,00%-3,30% per tahun masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak yang berelasi.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.250.000.000	435.600.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.814.400.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	228.407.818.557	1.554.607.897
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.874.728.747
Sub-jumlah	<u>230.657.818.557</u>	<u>9.679.336.644</u>
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>		
Saham – Pihak berelasi		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	2.332.770.000	2.474.150.000
Jumlah	<u><u>232.990.588.557</u></u>	<u><u>12.153.486.644</u></u>

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Rupiah	5,75 - 6,00%	5,25 - 5,75%
Dolar Amerika Serikat	0,75 - 1,75%	0,75 - 1,70%

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 2.250.000.000 dan US\$ 768.287 pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 30 September 2013, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$ 18.900.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. sebesar US\$ 15.820.000 dan sebesar US\$ 3.080.000 untuk jaminan LC atas pembongkaran mesin dengan SL-EMC Co, Ltd.

a. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk, pihak berelasi, sejumlah 3.534.500 lembar saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	2.474.150.000	1.060.471.213
Perolehan pada periode berjalan	-	132.681.636
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(141.380.000)	1.280.997.151
Saldo akhir	<u><u>2.332.770.000</u></u>	<u><u>2.474.150.000</u></u>

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Lokal	138.822.302.544	147.571.107.720
Luar negeri	-	2.438.537.859
Sub-jumlah	138.822.302.544	150.009.645.579
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
PT Betonjaya Manunggal Tbk	31.273.130.105	25.809.621.518
Jumlah	170.095.432.649	175.819.267.097

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga :</u>		
1 – 30 hari	110.431.093.452	73.440.098.090
31 – 60 hari	11.776.440.462	59.031.347.523
Lebih dari 60 hari	16.614.768.630	17.538.199.966
Sub-jumlah	138.822.302.544	150.009.645.579
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
1 – 30 hari	9.857.960.219	8.247.558.875
31 – 60 hari	3.678.051.067	10.540.424.783
Lebih dari 60 hari	17.737.118.819	7.021.637.860
Sub-jumlah	31.273.130.105	25.809.621.518
Jumlah	170.095.432.649	175.819.267.097

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rupiah	138.822.302.544	147.571.107.720
Dolar Amerika Serikat	-	2.438.537.859
Sub-jumlah	138.822.302.544	150.009.645.579
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
Rupiah	31.273.130.105	25.809.621.518
Jumlah	170.095.432.649	175.819.267.097

Piutang usaha tidak dijaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Hari	641.795.200	-
Wibowo	595.000.000	595.000.000
Jonathan	-	4.020.000.000
Susilo	375.000.000	375.000.000
Lain-lain	36.593.300	97.814.883
Sub-jumlah	<u>1.648.388.500</u>	<u>5.087.814.883</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
Gwie Gunato Gunawan	-	7.681.131
Jumlah	<u><u>1.648.388.500</u></u>	<u><u>5.095.496.014</u></u>

Piutang lain-lain tidak dijaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Bahan baku	258.128.054.947	196.772.994.646
Barang jadi plat	72.789.509.712	45.054.223.155
Suku cadang	9.932.568.521	252.483.613
Barang jadi <i>waste</i>	3.031.686.000	1.549.149.625
Bahan pembantu	235.481.267	13.600.201.172
Jumlah	<u><u>344.117.300.447</u></u>	<u><u>257.229.052.211</u></u>

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminan atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Asuransi	509.912.970	182.945.817
Sewa	197.163.396	60.831.053
Jumlah	<u><u>707.076.366</u></u>	<u><u>243.776.870</u></u>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Mesin	89.225.860.476	-
Bahan baku	3.612.690.487	28.783.168.375
Suku cadang	6.266.715.118	1.857.294.173
Lain-lain	499.876.604	228.307.066
Jumlah	99.605.142.685	30.868.769.614

Pada tahun 2012, uang muka pembelian sebesar Rp 5.242.754.949 direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13).

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 30 September 2013, akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian persediaan bahan baku (lihat Catatan 36).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan masing – masing seluas 62.760 m² dan 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 19.107.000.000.

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	147.177.250.107	840.544.650	-	-	148.017.794.757
Bangunan	94.460.911.503	383.375.142	-	-	94.844.286.645
Mesin dan peralatan	511.856.654.084	446.125.811	-	-	512.302.779.895
Kendaraan	4.244.452.400	-	192.000.000	-	4.052.452.400
Inventaris	2.973.221.702	157.077.275	-	-	3.130.298.977
Jumlah	760.712.489.796	1.827.122.878	192.000.000	-	762.347.612.674
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	36.260.456.245	2.893.402.817	-	-	39.153.859.062
Mesin dan peralatan	399.129.616.486	7.294.894.716	-	-	406.424.511.202
Kendaraan	2.057.421.601	460.590.033	172.800.000	-	2.345.211.634
Inventaris	2.386.918.548	173.803.289	-	-	2.560.721.837
Jumlah	439.834.412.880	10.822.690.855	172.800.000	-	450.484.303.735
Nilai Buku	320.878.076.916				311.863.308.939

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Hak atas tanah	138.024.695.465	-	-	9.152.554.642	147.177.250.107
Bangunan	84.830.911.503	-	-	9.630.000.000	94.460.911.503
Mesin dan peralatan	457.189.741.051	923.183.820	-	53.743.729.213	511.856.654.084
Kendaraan	3.695.068.400	1.711.950.000	1.162.566.000	-	4.244.452.400
Inventaris	2.734.973.902	238.247.800	-	-	2.973.221.702
Sub-jumlah	686.475.390.321	2.873.381.620	1.162.566.000	72.526.283.855	760.712.489.796
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	1.677.083.760	7.952.916.240	-	(9.630.000.000)	-
Mesin dan peralatan	18.236.916.263	35.506.812.950	-	(53.743.729.213)	-
Sub-jumlah	19.914.000.023	43.459.729.190	-	(63.373.729.213)	-
Jumlah	706.389.390.344	46.333.110.810	1.162.566.000	9.152.554.642	760.712.489.796
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	32.671.386.937	3.589.069.308	-	-	36.260.456.245
Mesin dan peralatan	391.531.598.579	7.598.017.907	-	-	399.129.616.486
Kendaraan	2.721.180.167	473.105.752	1.136.864.318	-	2.057.421.601
Inventaris	2.193.944.514	192.974.034	-	-	2.386.918.548
Jumlah	429.118.110.197	11.853.167.001	1.136.864.318	-	439.834.412.880
Nilai Buku	277.271.280.147				320.878.076.916

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Harga jual	126.000.000	985.350.000
Nilai buku	(19.200.000)	(25.701.682)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 24)	106.800.000	959.648.318

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Beban pokok produksi	9.273.929.438	6.817.059.823
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	131.942.435	212.389.107
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	1.416.818.982	1.153.019.313
Jumlah	10.822.690.855	8.182.468.243

Penambahan aset tetap mesin pada tanggal 31 Desember 2012 termasuk reklasifikasi dari akun uang muka sebesar Rp 5.242.754.949 (lihat Catatan 10).

Entitas berpendapat bahwa nilai residu dari aset tetap adalah sebesar nihil.

Aset lain-lain yang merupakan beban ditangguhkan atas pengurusan balik nama Hak Guna Bangunan (HGB) No. 330 dan No. 329 sebesar Rp 9.152.554.642, telah direklasifikasi menambah saldo awal 1 Januari 2012, hak atas tanah, sehubungan dengan penerapan ISAK No. 25, mengenai "Hak atas Tanah", yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2012.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk dan earth quake*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 92.000.000 dan Rp 102.252.000.000 pada tanggal 30 September 2013 dan US\$ 92.000.000 dan Rp 102.204.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp 351.043.796.042.

Aset tetap Entitas tidak dijaminakan atas hutang ataupun pinjaman.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 878.027.160.000.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	321.802.093.287	175.219.562.965
PT Utomodeck	234.256.000	-
PT Samator	143.348.892	142.626.292
PT Aneka Gas Industri	127.939.335	116.616.252
PT Pakta Anugerah Gemilang	132.275.000	71.900.000
CV Sekawan Jaya	4.063.400	144.430.000
PT Sandi Mas Persada	70.950.000	110.880.000
PT Betjik Djojo	167.059.600	52.224.000
PT Yerry Primatama Hosindo	25.047.745	64.020.000
CV Multi Karya Utama	14.300.000	625.000
CV Dasan Putra Perkasa	61.541.000	169.173.350
PT Century Bearindo International	2.518.340	19.985.350
PT Apie Indo Karunia	-	86.438.000
PT Tjandi Djaja	53.790.000	53.001.000
Dalian Huarui Heavy Industry Co. Ltd	-	224.777.500
Lain-lain	1.975.466.405	582.935.172
Sub-jumlah	324.814.649.004	177.059.194.881
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
PT Jaya Pari Steel Tbk	162.582.000.000	142.632.500.000
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	-	11.504.999
Sub-jumlah	162.582.000.000	142.644.004.999
Jumlah	487.396.649.004	319.703.199.880

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
1 – 30 hari	2.482.306.593	50.647.791.232
31 – 60 hari	249.151.624	22.859.228.159
Lebih dari 60 hari	322.083.190.787	103.552.175.490
Sub-jumlah	<u>324.814.649.004</u>	<u>177.059.194.881</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
1 – 30 hari	-	9.271.999
31 – 60 hari	-	2.233.000
Lebih dari 60 hari	162.582.000.000	142.632.500.000
Sub-jumlah	<u>162.582.000.000</u>	<u>142.644.004.999</u>
Jumlah	<u><u>487.396.649.004</u></u>	<u><u>319.703.199.880</u></u>

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
Dolar Amerika Serikat	321.802.093.287	175.219.562.965
Rupiah	3.012.555.717	1.839.631.916
Sub-jumlah	<u>324.814.649.004</u>	<u>177.059.194.881</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
Dolar Amerika Serikat	162.582.000.000	142.632.500.000
Rupiah	-	11.504.999
Sub-jumlah	<u>162.582.000.000</u>	<u>142.644.004.999</u>
Jumlah	<u><u>487.396.649.004</u></u>	<u><u>319.703.199.880</u></u>

Utang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 17, 23 dan 36).

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

15. UTANG LAIN – LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Hari	11.380.740.000	6.769.000.000
Seco Control	46.452.000	38.680.000
Lain-lain	-	209.462.261
Sub-jumlah	<u>11.427.192.000</u>	<u>7.017.142.261</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>		
Gwie Gunadi Gunawan	-	2.245.616.814
Jumlah	<u><u>11.427.192.000</u></u>	<u><u>9.262.759.075</u></u>

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Ongkos angkut	7.500.205.749	6.803.132.077
Gas alam	4.245.009.064	2.117.460.689
Listrik dan air	89.463.500	59.586.000
Biaya pelabuhan	76.759.347	230.340.557
Komisi	-	82.405.323
Lain-lain	318.777.102	1.942.935.936
Jumlah	<u>12.230.214.762</u>	<u>11.235.860.582</u>

17. UTANG BUNGA

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini merupakan utang bunga kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., atas transaksi pembelian bahan baku (lihat Catatan 14, 23 dan 36).

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2013	31 Desember 2012
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	733.165.781
Tripatra Engineers and Construction	2.029.527.824	-
PT Pelita Tatamas Jaya	2.120.366.594	2.598.849.245
PT Surya Megah	5.889.856.103	833.920.665
PT Waagner Biro Indonesia	7.205.786.853	4.864.058.776
Aida M	907.214.179	2.185.420
PT Cahaya Hidup Primakarya	1.196.932.229	-
PT Cigading Habeam Centre	819.833.309	-
PT Trijaya Hardware Indonesia	-	1.627.757.974
PT Barata Indonesia (Persero)	422.953.266	853.752.798
PT Sinarputra Pemuda	983.892.491	-
PT Gunamarga Intitotal	414.546.000	-
PT Bangun Bejana Baja	921.718.153	-
PT Sribaja Intan	1.547.237.597	1.926.090.486
PT Jaya Rai Indonesia	-	562.744.488
Ku Sin Mei Fat	-	417.685.690
PT Hamasa Steel Centre	-	291.077.999
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	-	183.840.743
PT Maxitherm Boilers Indonesia	-	98.300.046
PT Bakrie Metal Industries	15.663.390.211	95.368.728
PT. Jo. Barata Indonesia	181.183.100	-
PT. Grasika Karya Prima	254.362.500	-
PT. Magdatama Multi Usaha	150.057.100	-
Lain-lain	1.499.200.228	8.251.355
Jumlah	<u>42.208.057.737</u>	<u>15.097.050.194</u>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 56 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya 18 Pebruari 2013.

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja oleh Aktuaris Independen dilakukan pada setiap laporan keuangan diaudit oleh Akuntan Publik.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	30 September 2013	30 September 2012
Beban jasa kini	1.167.687.189	1.016.606.210
Beban bunga	1.227.215.660	1.045.386.976
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	13.893.764	13.893.763
Amortisasi keuntungan aktuarial	610.331.453	120.318.930
Pembayaran manfaat pesangon	(355.822.990)	(660.546.106)
Jumlah	2.663.305.076	1.535.659.773

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	30 September 2013	31 Desember 2012
Nilai kini liabilitas	29.115.726.058	27.875.426.702
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(206.553.949)	(215.816.458)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(12.145.519.462)	(13.559.262.673)
Jumlah	16.763.652.647	14.100.347.571

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%
Tingkat bunga diskonto	7,51%	5,87%

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Saldo awal	14.100.347.571	11.408.913.884
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	2.663.305.076	2.691.433.687
Saldo akhir	16.763.652.647	14.100.347.571

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan 31 Desember 2012:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2012
Kenaikan 100 basis poin	153.263.044
Penurunan 100 basis poin	(175.339.375)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 30 September 2013 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000
PT Betonjaya Manunggal Tbk	193.489.500	2,36	19.348.950.000
Gwie Gunato Gunawan	701.500	0,02	70.150.000
Masyarakat	165.939.000	2,02	16.593.900.000
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per saham		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000
PT Betonjaya Manunggal Tbk	193.489.500	2,36	19.348.950.000
Gwie Gunato Gunawan	138.000	0,01	13.800.000
Hadi Sutjipto	50.000	0,00	5.000.000
Masyarakat	166.452.500	2,03	16.645.250.000
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)
Jumlah	56.413.555.015

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Plat lokal	941.013.956.125	739.249.294.268
Waste	72.732.382.872	92.952.622.931
Plat ekspor	43.997.618.793	389.561.201.174
Bahan baku (<i>slab</i>)	4.987.176.901	-
Jumlah	1.062.731.134.691	1.221.763.118.373
Retur penjualan	(247.126.821)	(97.919.797)
Penjualan Bersih	<u>1.062.484.007.870</u>	<u>1.221.665.198.576</u>

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Pihak ketiga	998.700.214.356	1.142.054.708.889
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	63.783.793.514	79.610.489.687
Penjualan Bersih	<u>1.062.484.007.870</u>	<u>1.221.665.198.576</u>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tanggal 30 September 2013 dan 2012 terdiri dari:

	30 September 2013	30 September 2012
PT Benteng Anugerah Sejahtera	134.590.337.649	-
PT Pelita Tatamas Jaya	139.303.595.986	-
Jumlah	<u>273.893.933.635</u>	<u>-</u>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Saldo awal bahan baku	196.772.994.646	382.134.933.856
Pembelian	907.185.939.338	850.863.640.757
Produksi ulang	396.859.500	257.515.000
Pemakaian sendiri	(67.783.258)	-
Penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	(4.431.572.420)	-
Saldo akhir bahan baku	<u>(258.128.054.947)</u>	<u>(182.318.538.952)</u>
Pemakaian bahan baku	841.728.382.859	1.050.937.550.661
Tenaga kerja langsung	10.052.655.053	9.096.354.456
Beban pabrikasi	80.091.781.579	77.120.733.762
Beban pokok produksi	<u>931.872.819.491</u>	<u>1.137.154.638.879</u>
Persediaan barang jadi awal periode :		
- Plat	45.054.223.155	69.630.019.452
- Waste	1.549.149.625	6.323.549.625
Produksi ulang	(396.859.500)	(257.515.000)
Plat dipakai sendiri	(439.883.555)	(506.048.090)
Persediaan barang jadi akhir periode :		
- Plat	(72.789.509.712)	(99.471.697.451)
- Waste	(3.031.686.000)	(3.439.780.000)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban pokok penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	4.431.572.420	-
Beban Pokok Penjualan	906.249.825.924	1.109.433.167.415

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

	30 September 2013	30 September 2012
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.,	736.979.726.399	844.718.730.714
Yuan Recourses Pte. Ltd.,	127.168.678.758	-
Jumlah	864.148.405.157	844.718.730.714

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Bunga deposito dan jasa giro	6.347.240.513	2.398.054.881
Penjualan <i>scrap</i> dan serbuk baja	2.411.733.241	1.688.607.168
Pendapatan klaim	-	5.482.670.008
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	106.800.000	959.648.318
Laba efek tersedia untuk dijual	-	1.769.438
Laba selisih kurs	-	20.304.941.784
Pendapatan deviden	-	70.690.000
Lain-lain	388.533.226	388.205.823
Jumlah	9.254.306.980	31.294.587.420

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Ongkos angkut	16.311.653.513	10.928.060.611
Gaji	3.433.955.240	3.274.155.820
Pengangkutan ekspor	1.996.040.968	23.233.441.491
Perlengkapan kantor	255.115.904	326.376.962
Telepon dan teleks	54.001.339	71.546.465
Listrik dan air	52.346.503	58.763.015
Penyusutan (lihat Catatan 13)	131.942.435	212.389.107
Lain-lain	570.001.470	168.030.637
Jumlah	22.805.057.372	38.272.764.108

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Gaji	7.965.952.807	7.613.013.732
Pajak	3.719.578.063	4.262.243.633
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	2.663.305.076	1.535.659.773
Perjalanan dinas	3.198.117.608	1.650.436.399
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.416.818.982	1.153.019.313
Sumbangan	1.457.786.894	1.491.752.915

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Konsultan	1.259.801.925	462.739.671
Kantor	1.589.861.941	1.256.249.139
Asuransi	625.970.400	595.166.708
Listrik dan air	480.922.064	465.433.248
Perijinan	217.278.000	180.228.000
Pengobatan	293.430.946	314.227.292
Telepon dan teleks	166.255.783	173.020.531
Representasi	158.772.327	176.908.389
Lain-lain	578.092.960	868.393.299
Jumlah	<u>25.791.945.776</u>	<u>22.198.492.042</u>

27. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Rugi selisih kurs - bersih	37.972.562.496	26.659.283.283
Lain-lain	1.840.045	38.425.853
Jumlah	<u>37.974.402.541</u>	<u>26.697.709.136</u>

28. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban bunga kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Yuan Resources Pte. Ltd., dan Metal One Corporation atas pembelian bahan baku (lihat Catatan 23 dan 36).

29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)
Sifat Hubungan	Pihak Berelasi
Komisaris Utama dan Pemegang Saham dari PT JPS	: Gwie Gunawan
Direktur Entitas	: Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunato Gunawan

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Entitas melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 6,00% dan 6,52% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 dan Desember 2012 masing-masing 2,20% dan 2,22% dari jumlah aset.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penjualan kepada PT BJM (pihak berelasi) pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 63.783.793.514 dan Rp 79.610.489.687

- b. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).
- c. Entitas melakukan pembelian besi beton yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan pabrik dari PT BJM untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar Rp 4.538.006 atau sebesar 0,00% dari jumlah beban pokok produksi. Saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Utang Usaha – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).

Nilai utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 28,33% dan 38,44% dari jumlah liabilitas.

- d. Entitas melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran pribadi pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun “Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 7). Nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar nihil dan 0,00% dari jumlah aset. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.
- e. Pihak berelasi melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran operasional Entitas. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan sebagai akun “Utang Lain-lain – Pihak Berelasi” dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15). Nilai utang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,01% dari jumlah liabilitas.
- f. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 4.427.100.000 dan Rp 3.933.595.000 masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012.
-

30. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

b. Utang Pajak

	<u>30 September 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	15.518.447	-
Pasal 21	188.643.750	216.621.773
Pasal 23	10.712.314	11.246.973
Pasal 25	603.619.033	793.700
Pasal 26	899.607.531	880.300.244
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.196.127.600	-
Jumlah	<u>3.914.228.675</u>	<u>1.108.962.690</u>

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	30 September 2012
Laba sebelum taksiran beban pajak	71.284.420.387	51.593.414.510
Beda tetap:		
Pajak dan denda	2.934.648.993	3.796.758.240
Sumbangan	1.457.786.894	1.491.752.915
Penghasilan bunga	(6.347.240.512)	(2.398.054.881)
Representasi	69.439.739	63.023.829
Pengobatan	36.831.983	314.227.292
Penjualan aktiva tetap	40.800.000	-
Beda waktu:		
Penyusutan	(6.998.016.166)	(8.110.020.611)
Imbalan kerja	2.663.305.076	1.535.659.773
Aset lain-lain	-	442.865.547
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	65.141.976.394	48.729.626.614
Rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(56.847.207.243)
Koreksi SKP	-	7.144.933.400
Kumulatif laba (rugi) fiskal	65.141.976.394	(972.647.229)

Perhitungan beban pajak kini untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Taksiran laba kena pajak	65.141.976.394	Nihil
Taksiran beban pajak	16.285.494.099	Nihil
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	22.156.549.000	4.737.014.000
Pasal 23		10.603.500
Pasal 25	4.219.777.331	10.307.502.747
Jumlah	26.376.326.331	15.055.120.247
Taksiran tagihan pajak penghasilan periode berjalan	10.090.832.232	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	13.629.259.486	-
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan	23.720.091.718	15.055.120.247

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Entitas menggunakan tarif tunggal sebesar 25%.

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan 2013 diatas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2013 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2013.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2013	30 September 2013
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal	-	(13.968.640.004)
Penyusutan	(1.749.504.042)	(2.027.505.153)
Beban ditangguhkan	-	110.716.388
Imbalan kerja	665.826.269	383.914.943
Beban Pajak Tangguhan	<u>(1.083.677.773)</u>	<u>(15.501.513.826)</u>

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	30 September 2012
Laba sebelum taksiran beban pajak	71.284.420.387	51.593.414.510
Taksiran pajak penghasilan dengan persentase tarif pajak:		
25% x Rp 71.284.420.387	17.821.105.097	-
25% x Rp 51.593.414.510	-	12.898.383.627
Jumlah	17.821.105.097	12.898.383.627
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.134.876.902	1.416.440.569
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.586.810.127)	(559.513.720)
Koreksi SKP	-	1.786.233.350
Jumlah	17.369.171.872	15.501.513.826
Pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif	(35.345.000)	302.576.788
Jumlah Beban Pajak	<u>17.333.826.872</u>	<u>15.804.090.614</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013	31 Desember 2012
<u>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</u>		
Aset tetap	(2.425.942.650)	(676.438.608)
Efek tersedia untuk dijual	(279.716.163)	(315.061.163)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.190.913.162	3.525.086.893
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	<u>1.485.254.349</u>	<u>2.533.587.122</u>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing – masing sebesar Rp 23.720.091.718 dan 13.629.259.486.

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Tahun Pajak	Nomor	jumlah
SKPLB PPh Badan	2010	00007/406/10/092/12	6.584.670.545
SKPKB PPN	2010	00004/277/10/092/12	(588.411.166)
STP PPN	2010	00009/107/10/092/12	(6.615.620)
SKPN PPh 4(2)	2010	00005/540/10/092/12	-
SKPN PPh 21	2010	00011/501/10/631/12	-
SKPN PPh 4(2)	2010	00006/540/10/631/12	-
SKPN PPN	2010	00049/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00050/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00051/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00052/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00053/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00054/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00055/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00056/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00057/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00058/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00059/507/10/092/12	-
SKPN PPN	2010	00060/507/10/092/12	-
SKPKB PPh 26	2010	00002/204/10/631/12	(2.040.830.565)
SKPKB PPh 23	2010	00039/203/10/631/12	(56.288.513)
SKPKB PPN	2010	00002/257/10/631/12	(266.012.582)
Jumlah			3.626.512.099

Pada tanggal 15 Mei 2012, Entitas telah menerima kelebihan bayar tahun pajak 2010, setelah dikompensasikan dengan kekurangan bayar pajak tersebut diatas.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tanggal 22 Maret 2012, laba kena pajak Entitas untuk tahun pajak 2010 adalah sebesar Rp 251.141.796.944.

Berdasarkan Surat Keputusan DJP tanggal 9 Mei 2011, rugi kena pajak Entitas untuk tahun pajak 2009 adalah sebesar Rp 438.245.024.563.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30 September 2013	Mata Uang Asing		Setara Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	18.534.523	215.241.415.692
	SIN \$	9	83.108
	MYR	300	1.069.179
	CNY	5.214	9.848.777
	HK\$	30	44.928
	EURO	4	55.163
Investasi jangka pendek	US\$	19.668.287	228.407.818.557
Aset lancar lainnya	US\$	240.000	2.787.120.000
Jumlah Aset			446.447.455.404

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	US\$	41.710.505	484.384.093.287
Utang lain-lain	US\$	984.000	11.427.192.000
Beban masih harus dibayar	US\$	283.214	3.288.960.814
Jumlah Liabilitas			499.100.246.101
Liabilitas – Bersih			52.652.790.697
<hr/>			
31 Desember 2012	Mata Uang Asing		Setara Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	33.592.307	324.837.607.218
	SIN \$	720	5.690.754
	MYR	1.000	3.159.630
	CNY	400	614.985
	HK\$	30	37.424
	EURO	4	45.091
Investasi jangka pendek	US\$	768.287	7.429.336.644
Piutang usaha	US\$	252.176	2.438.537.859
Jumlah Aset			334.715.029.605
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	US\$	32.869.913	317.852.062.965
Utang lain-lain	US\$	936.225	9.053.296.814
Beban masih harus dibayar	US\$	170.908	1.652.683.262
Utang bunga	US\$	55.679	538.414.383
Jumlah Liabilitas			329.096.457.424
Aset – Bersih			5.618.572.181

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>				
Kas dan setara kas	230.672.655.420	336.958.754.409	230.672.655.420	336.958.754.409
Investasi jangka pendek	230.657.818.557	9.679.336.644	230.657.818.557	9.679.336.644
Piutang usaha	170.095.432.649	175.819.267.097	170.095.432.649	175.819.267.097
Piutang lain-lain	1.648.388.500	5.095.496.014	1.648.388.500	5.095.496.014
Aset lancar lainnya	2.787.120.000	-	2.787.120.000	-
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>				
Investasi jangka pendek	2.332.770.000	2.474.150.000	2.332.770.000	2.474.150.000
Jumlah Aset Keuangan	638.194.185.126	530.027.004.164	638.194.185.126	530.027.004.164

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 September 2013	31 Desember 2012	30 September 2013	31 Desember 2012
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan lainnya:</u>				
Utang usaha	487.396.649.004	319.703.199.880	487.396.649.004	319.703.199.880
Utang lain-lain	11.427.192.000	9.262.759.075	11.427.192.000	9.262.759.075
Beban masih harus dibayar	12.230.214.762	11.235.860.582	12.230.214.762	11.235.860.582
Utang bunga	-	538.414.383	-	538.414.383
Jumlah Liabilitas Keuangan	511.054.055.766	340.740.233.920	511.054.055.766	340.740.233.920

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

- (i) Aset keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bunga, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hierarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bunga yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 31). Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

	30 September 2013		31 Desember 2012	
	US\$	Ekivalen Rp	US\$	Ekivalen Rp
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	18.534.523	215.241.415.692	33.592.307	324.837.607.218
Investasi jangka pendek	19.668.287	228.407.818.557	768.287	7.429.336.644
Piutang usaha	-	-	252.176	2.438.537.859
Aset lancar lainnya	240.000	2.787.120.000	-	-
Jumlah Aset	38.442.810	446.436.354.249	34.612.770	334.705.481.721
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	41.710.505	484.384.093.287	32.869.913	317.852.062.964
Utang lain-lain	984.000	11.427.192.000	936.225	9.053.296.814
Beban masih harus dibayar	283.214	3.288.960.814	170.908	1.652.683.262
Utang bunga	-	-	55.679	538.414.383
Jumlah liabilitas	42.977.719	499.100.246.101	34.032.725	329.096.457.423
Aset (Liabilitas) Keuangan				
– Bersih	(4.534.909)	(52.663.891.852)	580.045	5.609.024.298

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

	Perubahan Nilai Tukar	Sensitivitas	
		Ekuitas	Laba (Rugi)
30 September 2013	Menguat	14,00	113.862.446
	Melemah	347,00	(2.818.095.542)
31 Desember 2012	Menguat	47,50	(546.150.666)
	Melemah	190,00	2.184.602.663

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 September 2013	31 Desember 2012
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	439.767.923.423	329.756.336.644
Liabilitas keuangan	321.802.093.287	175.219.562.965
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	117.965.830.136	154.536.773.679
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	21.534.246.181	16.858.198.604

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Eksposur atas risiko kredit :

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

30 September 2013	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>		
Bank	21.534.246.181	21.534.246.181
Deposito berjangka	439.767.923.423	439.767.923.423
Piutang usaha	170.095.432.649	170.095.432.649
Piutang lain-lain	1.648.388.500	1.648.388.500
Aset lain-lain	2.787.120.000	2.787.120.000
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>		
Efek ekuitas	2.332.770.000	2.332.770.000
Jumlah	638.165.880.753	638.165.880.753
<hr/>		
31 Desember 2012	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>		
Bank	16.858.198.604	16.858.198.604
Deposito berjangka	329.756.336.644	329.756.336.644
Piutang usaha	175.819.267.097	175.819.267.097
Piutang lain-lain	5.095.496.014	5.095.496.014
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>		
Efek ekuitas	2.474.150.000	2.474.150.000
Jumlah	530.003.448.359	530.003.448.359

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

30 September 2013	Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	Penurunan nilai	Jumlah
Utang usaha	487.396.649.004	-	-	487.396.649.004
Utang lain-lain	11.427.192.000	-	-	11.427.192.000
Beban masih harus dibayar	12.230.214.762	-	-	12.230.214.762
Utang bunga	-	-	-	-
Jumlah	511.054.055.766	-	-	511.054.055.766
<hr/>				
31 Desember 2012	Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	Penurunan nilai	Jumlah
Utang usaha	319.703.199.880	-	-	319.703.199.880
Utang lain-lain	9.262.759.075	-	-	9.262.759.075
Beban masih harus dibayar	11.235.860.582	-	-	11.235.860.582
Utang bunga	538.414.383	-	-	538.414.383
Jumlah	340.740.233.920	-	-	340.740.233.920

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

35. TRANSAKSI NONKAS

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2012</u>
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	-	5.242.754.949

36. PERIKATAN

Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per tahun masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 21 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Jaminan yang diberikan yaitu sebesar US\$ 240.000 (lihat Catatan 11). Apabila tidak ada pemesanan dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal perjanjian, maka jaminan ini akan menjadi milik Yuan Resources Pte, Ltd. Dan apabila penjualan tahunan kurang dari US\$ 48.000.000, maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari jumlah kekurangan penjualan tersebut. Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun pada tanggal 30 September 2013. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani.

Pada tanggal 24 April 2013, Entitas melakukan pembelian *No 1 Plate Mill Equipment* pada Dongkuk Steel Mill Co., Ltd seharga US\$ 22.600.000. Syarat pembayaran yaitu 30% atau US\$ 6.780.000 dibayarkan sebagai uang muka, dan 70% atau US\$ 15.820.000 dibayarkan melalui *L/C*.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Entitas melakukan perjanjian pembongkaran *No. 1 Plate Mill Equipment* dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd dengan konsorsium yang dibentuk dan dioperasikan oleh PT Baja Menara Inti dan SL-EMC Co., Ltd seharga US\$ 4.400.000.

Pada tanggal 22 Juli 2013, Entitas melakukan perjanjian pengepakan dan pengiriman No. 1 Plate Mill Equipment dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd dengan PT Baja Menara Inti seharga US\$ 3.050.000.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku/slab dengan Metal One Corporation dengan jangka waktu pelunasan 90 hari setelah tanggal Bill Of Lading dengan tingkat bunga LIBOR + 1.6% per tahun.

37. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	30 September 2013	30 September 2012
Lokal	1.018.486.389.077	832.103.997.402
Ekspor		
Asia	37.745.398.262	269.076.263.564
Australia	6.015.076.801	47.297.897.695
Eropa	237.143.730	-
Amerika	-	73.187.039.915
Sub-jumlah	43.997.618.793	389.561.201.174
Jumlah	1.062.484.007.870	1.221.665.198.576

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan ISAK No. 25, mengenai “Hak atas Tanah”, dimana biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas mereklasifikasi saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal ke dalam jumlah tercatat aset tanah (lihat Catatan 13).

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Entitas melakukan perjanjian kontrak Service Engineering dengan PT. Krakatau Konsultan senilai Rp. 165.000.000 dan USD 48.700,00